

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar *smash* permainan bola voli melalui metode *Drill* pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 11 Pontianak adalah naik dari sebelumnya 31,25 % siswa yang tuntas menjadi 56,25 % tuntas pada siklus I, dan meningkat menjadi 93,75 % yang tuntas pada siklus II, ada pun kesimpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan metode *Drill* dimulai pada tahap perencanaan dilakukan 2 siklus didalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan, untuk siklus pertama peneliti dan guru pendidikan jasmani yang bersangkutan mendiskusikan rancangan pada siklus pertama berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran *smash* dalam bolavoli. Sedangkan untuk siklus keduanya memperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya. Observasi pada siklus I dan II, didapatlah data bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan *smash* dalam bolavoli melalui metode *Drill* pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 11 Pontianak telah dilakukan dalam dua kali siklus. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kondisi awal hanya 10 siswa yang mencapai KKM pada materi *smash* dalam bola voli, jadi ada peningkatan sebesar 18 siswa yang tuntas. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan , kemudian terjadi peningkatan lagi pada tindakan siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 30 siswa tuntas atau 93,75 %. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 75%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 11 Pontianak dalam metode *Drill* dengan peningkatan dari pra siklus sebesar 31,25%, siklus I sebesar 56,25%, dan siklus II sebesar 93,75%.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya bidang studi penjas kesrek, maka dapat di sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan ini sebaiknya setiap tahapan siklus dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar guru maupun siswa lebih dapat memahami materi dan mematangkan serangkaian kegiatan pembelajaran *smash* dalam bola voli dan berjalan dengan lebih baik.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran *smash* bola voli, tidak hanya untuk siswa kelas yang diteliti tetapi bisa digunakan untuk semua siswa SMP Negeri 11 Pontianak.
3. Dengan meningkatnya hasil belajar *smash* bola voli pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode *Drill*, hendaknya bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran dengan metode tersebut agar bisa menerapkan dalam pembelajaran penjas sehingga nantinya dapat dirasakan manfaatnya bagi semua anak didiknya